

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMPN 2 Gabus Grobogan

1. Letak Geografis

SMPN 2 Gabus Grobogan terletak di desa Karangrejo kecamatan Gabus kabupaten Grobogan. Letak gedung SMPN 2 Gabus Grobogan secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Puskesmas
- b. Sebelah Selatan : Persawahan
- c. Sebelah Barat : Rumah Warga
- d. Sebelah timur : Persawahan

2. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 2 Gabus Grobogan

a) Visi SMP Negeri 2 Gabus

Terdidik, Santun dalam Perilaku dan Berpijak pada Budaya Bangsa Dengan Indikator :

- 1) Terselenggaranya pembelajaran dan bimbingan yang efektif .
- 2) Secara bertahap tertingkatnya prestasi akademik dan non akademik
- 3) Tertingkatnya apresiasi dalam bidang kesenian dan budaya
- 4) Tertingkatnya apresiasi dalam bidang keagamaan/ spiritual.

b) Misi SMP Negeri 2 Gabus

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga kemampuan siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- 3) Mengembangkan dan melestarikan seni budaya bangsa.
- 4) Menumbuhkan penghayatan dari pengamatan terhadap ajaran agama sebagai sumber kearifan dalam bertindak dan berperilaku

c) Tujuan SMP Negeri 2 Gabus

- 1) Memiliki perangkat pembelajaran kelas VII, VIII, dan IX untuk semua mata pelajaran sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- 2) Menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti tinggi dan berprestasi secara bertahap
- 3) Memenuhi keadilan dan pemerataan pendidikan bagi warga di lingkungan sekolah
- 4) Memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang standar
- 5) Mencapai pendidikan yang bermutu, efisien dan relevan
- 6) Memenuhi pengelolaan pendidikan yang transparan, akuntabel, efektif, dan partisipatif.

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Ketersediaan pendidik dan tenaga pendidik yang memadai dari sisi kuantitas dan kualitas dan faktor kunci dalam penciptaan mutu proses belajar mengajar dan mutu layanan administrasi.

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran dan transfer ilmu kepada siswa yaitu dibutuhkan seorang pengajar yang mampu memenuhi tujuan tersebut. Adapun nama-nama guru dan karyawan yang dimiliki SMPN 2 Gabus dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1
Daftar Guru SMPN 2 Gabus Grobogan

NO	NAMA	NIP
1	Drs. Suharyanto	19661017 199003 1 004
2	Sulistiyono, S.Pd.	19661010 199203 1 016
3	Eni Rosida, S.Pd.	19691202 199702 2 002
4	Dra. Titik Setiyoningsih	19700326 199702 2 001
5	Triyono	19600111 198111 1 001

6	Sri Suryandari, S.Pd.	19670801 199203 2 005
7	Hayu Prima Suryani, S.Pd.	19730721 199802 2 003
8	Setyo Budiyo, S.Pd.	19630112 198903 1 010
9	Sarwo, S.Pd, MM	19691115 199802 1 002
10	Eko Yuliati, S. Pd.	19700714 199412 2 002
11	Parman, S.Pd.	19710816 199903 1 004
12	Yadi, S.Pd.	19720315 200212 1 005
13	Hartono, S.Pd.	19750417 200604 1 005
14	Dra. Suwarli Dwi Handayani	19670904 200701 2 008
15	Sri Kustini, S.Pd.	19730226 200701 2 003
16	Banundari Erlinawati, S.Pd.	19781105 200801 2 010
17	Yudi Lukmanto, S.Pd.	19791206 200801 1 007
18	Mochamad Khozin, S.Pd.	19690815 200801 1 008
19	Mochammad Zamroni, S.Pd.	19801228 200902 1 004
20	Aini Syolicha, S.Pd	19701129 200801 2 005
21	Muhammad Arif Fibriana, S.Ag.	-
22	Evvy Rusmawati, S.Pd.	-
23	Yoga Samuel Nangkani, S.Pd.	-
24	Nomita Sulung P. W, S.Pd.	-

Tabel 4.2

Daftar Karyawan SMPN 2 Gabus Grobogan

NO	NAMA	NIP
1	Budi Arsanto	19621130 199103 1 005
2	Mugiyanto	-
3	Nanik	-
4	Dwi Listyowati	-

5	Siyamudi, S.Pd	-
6	Rusdi	-
7	Pujianto	-
8	Mohamad Mudiyanto	-
9	Supartini	-

4. Struktur Organisasi dan Kelembagaan

Untuk struktur organisasi terlampiran.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk keadaan sarana dan prasarana terlampir.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Data Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas pada analisis regresi dan multivariate sebenarnya sangat kompleks, karena dilakukan secara bersama-sama. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis statistik berdasarkan nilai kurtosis dan skewness.¹

Kejulingan (skewness) merupakan statistik yang dipakai untuk menentukan apakah distribusi kasus termasuk berkurve normal atau tidak, model positif terjadi apabila ekor memanjang ke sebelah kanan. sebaliknya, jika ekornya memanjang ke sebelah kiri disebut model negative, dan menunjukkan bahwa kasus banyak terkumpul di kanan mean dengan kasus ekstrim di kiri. Dalam hal ini model berdistribusi normal normal pada program SPSS, jika mempunyai kejulingan (skewness) ± 1 . Terlihat pada tabel diketemukan angka skewness *Reinforcement* (0,530), stimulus yang bervariasi (0,688), keaktifan belajar siswa (0,682) masing-masing masih dibawah ± 1 . Dengan demikian termasuk berdistribusi normal

¹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Media Ilmu Press, Kudus, 2014. Hlm 106-109

Sedangkan kurtosis merupakan cara untuk mengetahui tinggi rendahnya atau runcingnya bentuk kurve. Distribusi normal akan mempunyai kurtosis = 0. Sedangkan dalam program SPSS distribusi dipandang normal bila mempunyai kurtosis ± 3 . Terlihat pada tabel ditemukan angka kurtosis *Reinforcement* (0,093), stimulus yang bervariasi (1,632), keaktifan belajar siswa (0,788) masing-masing masih dibawah ± 3 . Dengan demikian termasuk kurve berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dan histogram yang sudah terlampir di uji normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel *independent*. Jika variabel *independent* saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel *independent* yang nilai korelasi antar sesama variabel *independents* sama dengan nol.

Multikolinieritas terjadi apabila terdapat hubungan linear antar variabel independen yang dilibatkan dalam model. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* atau *varianceinflation factor* (VIF) dengan criteria sebagai berikut:²

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas
- c. Jika nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas
- d. Jika nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas

²*Ibid.* Masrukin. hlm 102-104

Adapun hasil penghitungan uji multikolinearitas dengan menggunakan program bantu SPSS 16.00 dapat diketahui bahwa *tolerance* variabel *reinforcement* dan stimulus yang bervariasi sebesar 0,655 dan nilai = VIF 1,526. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 10% dan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Lihat dilampiran ujimultikolinieritas.

3. Uji Linieritas Data

Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan cara menggunakan uji linieritas data dengan *scatter plot* (iagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data *outlier*, dengan memberi tambahan regresi. Kriterianya adalah:³

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Adapun hasil pengujian linieritas antara variabel *reinforcement* dengan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI menggunakan program bantu SPSS 16.00 dapat diketahui bahwa garis linieritas membentuk pola garis kekanan atas dan variabel stimulus yang bervariasi dengan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI menggunakan program bantu SPSS 16.00 dapat diketahui bahwa garis linieritas membentuk pola garis kekanan atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *reinforcement* dan variabel stimulus yang bervariasi dengan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI berkategori linear. Terlampir di uji linieritas data.

4. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama di antara anggota grup

³*Ibid.* Masrukin, hlm 111-113

tersebut. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi, maka dikatakan ada homoskedastisitas. Sedangkan jika varians tidak sama, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas.⁴

Adapun pengujian homoskedastisitas dapat dilakukan dengan program SPSS dengan alat analisis Levene Test dengan hasil yang sudah tertera di lampiran.

Adapun proses pengujian adalah:

1. Menentukan hipotesis
H₀ : kedua variansi populasi adalah identik
H₁ : kedua variansi populasi adalah tidak identik
2. Kriteria pengujian
Jika probabilitas (SIG) > 0,05, maka H₀ diterima
Jika probabilitas (SIG) < 0,05, maka H₀ ditolak

Keputusan:

Berdasarkan baris pemberian *Reinforcement*, Stimulus yang bervariasi dan Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI dari tabel output SPSS, dan dengan dasar mean, didapat angka SIG adalah 0,647, 0,473, dan 0,493. Oleh karena SIG > 0,05, maka H₀ diterima. Dapat disimpulkan, telah terjadi heteroskedastisitas pada variable pemberian *Reinforcement*, Stimulus yang bervariasi dan Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Terlampir di Uji homoskedastisitas.

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

a. Deskripsi Responden Penelitian Siswa/ Siswi Kelas VIII dan IX SMPN 2 Gabus Grobogan

Berdasarkan penelitian, peneliti mengambil sampel dari populasi yang berjumlah 230 siswa, dan penulis meneliti 69 siswa yang terdiri dari 34 laki-laki dan 35 perempuan. Daftar nama-nama responden dapat dilihat dilampiran.

⁴*Ibid.* Masrukin. hlm 113-115

b. Deskripsi Data Penelitian di SMPN 2 Gabus Grobogan

Laporan data penelitian mengenai variabel yang penulis teliti yakni pemberian *Reinforcement*, stimulus yang bervariasi keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengumpulan data diperoleh dari hasil penyebaran angket penelitian yang berisi pernyataan-pernyataan yang jumlahnya 66 item soal dengan disebarakan kepada responden sejumlah 69 siswa. Untuk lebih jelasnya akan penulis sajikan pemberian skor angket penelitian untuk masing-masing responden pada tabel yang terlampir.

1. Nilai angket penelitian pemberian *Reinforcement* siswa SMPN 2 gabus Grobogan yang terdiri dari 21 item soal untuk responden 69 siswa.
2. Nilai angket penelitian stimulus yang bervariasi siswa SMPN 2 gabus Grobogan yang terdiri dari 21 item soal untuk responden 69 siswa.
3. Nilai angket penelitian keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Gabus Grobogan yang terdiri dari 24 item soal untuk responden 69 siswa.

Berdasarkan analisis ini akan dideskripsikan pengaruh pemberian *Reinforcement* dan stimulus yang bervariasi dalam pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Gabus Grobogan. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui daftar angket penelitian.

Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing antara variabel X1 variabel X2 dan variabel Y dalam penelitian ini. Untuk mengetahui pengaruh pemberian *Reinforcement*, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata kelas (mean) dari data yang terkumpul melalui angket penelitian yang terdiri dari 21 item soal untuk responden 69 siswa.

1) Data tentang Pengaruh Penggunaan Pemberian *Reinforcement* di SMPN 2 Gabus Grobogan.

Berdasarkan data nilai angket penelitian tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk mengetahui nilai rata-rata/ mean dari pengaruh pemberian *reinforcement* di SMPN 2 Gabus Grobogan. Kemudian dihitung nilai mean dan range dari nilai pengaruh pemberian *reinforcement* , dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{5987}{69}$$

$$= 86,77$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan :

i : Interval Kelas

R : Range

k : Jumlah kelas

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 69$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,839$$

$$= 1 + 6,0687 = 7,0687 \text{ atau } 7$$

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

$$H = \text{Jumlah item} \times \text{Skor tertinggi, SS} = 5$$

$$= 21 \times 5$$

$$= 105$$

$$L = \text{Jumlah item} \times \text{skor terendah, STS} = 1$$

$$= 21 \times 1$$

$$= 21$$

Jadi,

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 105 - 21 + 1 \\ &= 85 \end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{k} \\ &= \frac{85}{7} \end{aligned}$$

= 12,143 dapat memilih interval 12

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 12, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 12, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel.4.3

	Jarak Interval	Kriteria
1	94 – 105	Sangat Baik
2	82-93	Baik
3	70-81	Cukup Baik
4	58-69	Kurang
5	<57	Sangat Kurang

Hasil diatas menunjukkan mean dengan hasil dari pengaruh penggunaan pemberian *Reinforcement* di SMPN 2 Gabus Grobogan adalah 86,77 tergolong "baik" karena termasuk dalam interval (82-93).

2) Data tentang Pengaruh Stimulus yang bervariasi di SMPN 2 Gabus Grobogan

Pengaruh stimulus yang bervariasi dapat diketahui dengan mengolah nilai angket yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan

ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata kelas (mean) dari data yang terkumpul melalui angket penelitian yang terdiri dari 21 item soal untuk responden 69 siswa.

Berdasarkan data nilai angket penelitian tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata (mean) dari pengaruh stimulus yang bervariasi di SMPN 2 Gabus Grobogan. Kemudian dihitung nilai mean dan range dari nilai pengaruh stimulus yang bervariasi di SMPN 2 Gabus Grobogan, dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{5998}{69}$$

$$= 86,93$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan :

i : Interval Kelas

R : Range

k : Jumlah kelas

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 69$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,839$$

$$= 1 + 6,0687$$

$$= 7,0687 \text{ atau } 7$$

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

$$H = \text{Jumlah item} \times \text{Skor tertinggi, SS} = 5$$

$$= 21 \times 5 = 105$$

$$L = \text{Jumlah item} \times \text{skor terendah, STS} = 1$$

$$= 21 \times 1 = 21$$

Jadi,

$$R = H - L + 1$$

$$= 105 - 21 + 1 = 85$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{85}{7}$$

$$= 12,143 \text{ dapat memilih interval } 12$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 12, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 12, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel.4.4

	Jarak Interval	Kriteria
1	94 – 105	Sangat Baik
2	82 – 93	Baik
3	70 – 81	Cukup Baik
4	58 – 69	Kurang
5	<57	Sangat Kurang

Hasil di atas menunjukkan mean dengan hasil dari pengaruh stimulus yang bervariasi di SMPN 2 Gabus Grobogan adalah 86,93 tergolong "baik" karena termasuk dalam interval (82-93).

3) Data tentang Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Gabus Grobogan.

Keaktifan belajar siswa dapat diketahui, dengan menyajikan data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata kelas (mean) dari data yang

terkumpul melalui angket penelitian yang terdiri dari 24 item soal untuk responden 69 siswa.

Berdasarkan data nilai angket penelitian tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata (mean) dari keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 2 Gabus Grobogan. Kemudian dihitung nilai mean dan range dari nilai keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{6793}{69}$$

$$= 98,45$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan :

i : Interval Kelas

R : Range

k : Jumlah kelas

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 69$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,839$$

$$= 1 + 6,0687$$

$$= 7,0687 \text{ atau } 7$$

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

$$H_i = \text{Jumlah item} \times \text{Skor tertinggi, SS} = 5$$

$$= 24 \times 5$$

$$= 120$$

L = Jumlah item x skor terendah, STS = 1

$$= 24 \times 1$$

$$= 24$$

Jadi,

R = H - L + 1

$$= 120 - 24 + 1$$

$$= 97$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{k}$$

$$= \frac{97}{7}$$

$$= 13,857 \text{ dapat memilih interval 14}$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 14, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 14, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel.4.5

	Jarak Interval	Kriteria
1	107 - 120	Sangat Baik
2	93 - 106	Baik
3	79 - 92	Cukup Baik
4	65 - 78	Kurang
5	<64	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil diatas dapat diperoleh nilai 10,625 sehingga interval yang diambil adalah 11. Hasil diatas menunjukkan mean dengan hasil dari keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 2 Gabus Grobogan adalah 98,45 tergolong "baik" karena termasuk dalam interval (93-106).

2. Uji Hipotesis

a. Pengaruh Pemberian *Reinforcement* terhadap Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Gabus Grobogan

1) Persamaan Regresi

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama yang berbunyi “Pengaruh Pemberian *Reinforcement* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Gabus Grobogan Tahun Pelajaran 2016/2017”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁵

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *Reinforcement* (X_1) dengan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMP N 2 Gabus Grobogan tahun pelajaran 2016/2017.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis $H_0: \rho_1 = 0$

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$n = 69$$

$$\sum X_1 = 5987 \quad \sum X_2 = 5998 \quad \sum Y = 6793$$

$$\sum X_1^2 = 520503 \quad \sum X_2^2 = 521880 \quad \sum Y^2 = 669427$$

$$\sum X_1 X_2 = 520850 \quad \sum X_1 Y = 590082 \quad \sum X_2 Y = 590882$$

c) Mencari persamaan regresi antara X_1 terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

⁵*Ibid.* Masrukin, hlm 116-121

$$\begin{aligned}
 &= \frac{6793 (520503) - (5987)(590082)}{69(520503) - (5987)^2} \\
 &= \frac{3535776879 - 3532820934}{35914707 - 35844169} \\
 &= \frac{2955945}{70538} \\
 &= 41,90571 \text{ (dibulatkan 41,906)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{69(590082) - (5987)(6793)}{69(520503) - (5987)^2} \\
 &= \frac{40715658 - 40669691}{35914707 - 35844169} \\
 &= \frac{45967}{70538} = 0,651662 \text{ (dibulatkan 0,652)}
 \end{aligned}$$

d) Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 lihat lampiran persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX_1 \\
 &= 41,906 + 0,652 X_1
 \end{aligned}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X_1 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

2) Menghitung Korelasi

a) Menghitung nilai koefisien korelasi antara pemberian *reinforcement* terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam, menggunakan rumus:

$n = 69$

$$\begin{array}{lll} \sum X_1 = 5987 & \sum X_2 = 5998 & \sum Y = 6793 \\ \sum X_1^2 = 520503 & \sum X_2^2 = 521880 & \sum Y^2 = 669427 \\ \sum X_1 X_2 = 520850 & \sum X_1 Y = 590082 & \sum X_2 Y = 590882 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{x_1y} &= \frac{n\sum x_1y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{69(590082) - (5987)(6793)}{\sqrt{\{69(520503) - (5987)^2\} \{69(669427) - (6793)^2\}}} \\ &= \frac{40715658 - 40669691}{\sqrt{(35914707 - 35844169)(46190463 - 46144849)}} \\ &= \frac{45967}{\sqrt{(70538)(45614)}} \\ &= \frac{45967}{\sqrt{3217520332}} \\ &= \frac{45967}{56723,190425} \\ &= 0,810374 \text{ (dibulatkan 0,810)} \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel.4.6
Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana⁶

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta, Bandung, 2014. hlm. 257.

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien korelasi (r) 0,810 termasuk pada kategori "sangat kuat". Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,810 lihat selengkapnya pada lampiran. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa pemberian *reinforcement* dengan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.

a) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena variansi yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui variansi yang terjadi pada variabel X₁ dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,810374)^2 \times 100\% = 0,656706 \times 100\% = 65,67\%$$

Jadi, pemberian *reinforcement* memberikan kontribusi sebesar 65,67% terhadap keaktifan belajar siswa di SMP N 2 Gabus Grobogan, lihat selengkapnya pada lampiran.

3) Uji Signifikan

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara Pemberian *Reinforcement*(X₁) terhadap Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam(Y), maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)} \\ &= \frac{0,6567 (67)}{1(1 - 0,6567)} \\ &= \frac{43,9989}{0,3433} \\ &= 128,164579(\text{dibulatkan menjadi } 128,165) \end{aligned}$$

Keterangan

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah sampel (69)

M = jumlah predictor (1)

R = koefisien korelasi X_1 dengan Y

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 128,165. (dapat dilihat pada hasil SPSS lampiran). Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai f_{tabel} agar dapat menguji hipotesis yang diajukan.

1. Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka hipotesis diterima
2. Apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , maka hipotesis ditolak

Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan $df = N - m - 1$ dengan hasil $69 - 1 - 1 = 67$, maka diperoleh sebesar 3,98. Dari nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($128,165 > 3,98$), maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau pemberian *reinforcement* benar-benar berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam di SMP N 2 Gabus Grobogan.

b. Pengaruh Stimulus yang bervariasi terhadap Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Gabus Grobogan

1) Persamaan Regresi

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi “Pengaruh Stimulus yang bervariasi terhadap Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Gabus Grobogan Tahun Pelajaran 2016/2017”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁷

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara stimulus yang bervariasi (X_2) dengan keaktifan belajar siswa dalam

⁷Ibid, Masrukin, hlm 116-121

pembelajaran pendidikan agama islam (Y) di SMP N 2
Gabus Grobogantahun pelajaran 2016/2017

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis

$$H_0: \rho_1 = 0$$

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran, maka dapat
diringkas sebagai berikut:

$$n = 69$$

$$\sum X_1 = 5987$$

$$\sum X_2 = 5998$$

$$\sum Y = 6793$$

$$\sum X_1^2 = 520503$$

$$\sum X_2^2 = 521880$$

$$\sum Y^2 = 669427$$

$$\sum X_1 X_2 = 520850$$

$$\sum X_1 Y = 590082$$

$$\sum X_2 Y = 590882$$

c) Mencari persamaan regresi antara X_2 terhadap Y dengan cara
menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y (\sum X_2^2) - (\sum X_2) (\sum X_2 Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} \\ &= \frac{6793 (521880) - (5998)(590882)}{69(521880) - (5998)^2} \\ &= \frac{3545130840 - 3544110236}{36009720 - 35976004} \\ &= \frac{1020604}{33716} \\ &= 30,2706133 \text{ (dibulatkan 30,271)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2) (\sum Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} \\ &= \frac{69(590882) - (5998)(6793)}{69(521880) - (5998)^2} \\ &= \frac{40770858 - 40744414}{36009720 - 35976004} \\ &= \frac{26444}{33716} \\ &= 0,784316 \text{ (dibulatkan 0,784)} \end{aligned}$$

- d) Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 lihat lampiran persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

$$= 30,271 + 0,784X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga \hat{Y} dan $x = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X_2 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

2) Menghitung Korelasi

- a) Menghitung nilai koefisien korelasi antara stimulus yang bervariasi terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam, menggunakan rumus:

$$n = 69$$

$$\sum X_1 = 5987$$

$$\sum X_2 = 5998$$

$$\sum Y = 6793$$

$$\sum X_1^2 = 520503$$

$$\sum X_2^2 = 521880$$

$$\sum Y^2 = 669427$$

$$\sum X_1 X_2 = 520850$$

$$\sum X_1 Y = 590082$$

$$\sum X_2 Y = 590882$$

$$r_{x_2y} = \frac{n\sum x_2y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}}$$

$$= \frac{69(590882) - (5998)(6793)}{\sqrt{\{69(521880) - (5998)^2\}\{69(669427) - (6793)^2\}}}$$

$$= \frac{40770858 - 40744414}{\sqrt{(36009720 - 35976004)(46190463 - 46144849)}}$$

$$= \frac{26444}{\sqrt{(33716)(45614)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{26444}{\sqrt{1537921624}} \\
 &= \frac{26444}{39216,343837} \\
 &= 0,6743106(\text{dibulatkan } 0,674).
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.6, maka koefisien korelasi (r) 0,674 termasuk pada kategori “kuat”. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,674 lihat selengkapnya pada lampiran. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa stimulus yang bervariasi dengan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.

b) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_2 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,6743)^2 \times 100\% = 0,45468 \times 100\% = 45,46\%$$

Jadi, stimulus yang bervariasi memberikan kontribusi sebesar 45,46% terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP N 2 Gabus Grobogan, lihat selengkapnya pada lampiran .

3) Uji Signifikan

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara Stimulus yang bervariasi (X_2) terhadap Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Y), maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,45468(67)}{1(1 - 0,45468)}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{30,46356}{0,54532}$$

$$= 55,863639(\text{dibulatkan menjadi } 55,864)$$

Keterangan

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah sampel (139)

M = jumlah predictor (1)

R = koefisien korelasi X₂ dengan Y

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 37,795. (dapat dilihat pada hasil SPSS lampiran). Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai f_{tabel} agar dapat menguji hipotesis yang diajukan.

1. Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel}, maka hipotesis diterima
2. Apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel}, maka hipotesis ditolak

Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan df = N-m-1 dengan hasil 69-1-1=67, maka diperoleh sebesar 3,98. Dari nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} (55,864 > 3,98), maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau stimulus yang bervariasi benar-benar berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam di SMP N 2 Gabus Grobogan.

c. Pengaruh Pemberian *Reinforcement* dan Stimulus yang Bervariasiterhadap Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Gabus Grobogan

1) Persamaan Regresi

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “pengaruh pemberian *reinforcement* dan stimulus yang bervariasi terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP N 2 Gabus

Grobogantahun pelajaran 2016/2017". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi ganda dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁸

a) Merumuskan hipotesis

H_0 :tidak terdapat pengaruh yang signifikan antarpemberian *reinforcement* (X_1) dan stimulus yang bervariasi (X_2) terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam (Y) di SMP N 2 Gabus Grobogan tahun pelajaran 2016/2017.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis $H_0 : \rho_2 = 0$

b) Membuat tabel penolong, lihat selengkapnya pada lampiran, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$n = 69$$

$$\begin{array}{lll} \sum X_1 = 5987 & \sum X_2 = 5998 & \sum Y = 6793 \\ \sum X_1^2 = 520503 & \sum X_2^2 = 521880 & \sum Y^2 = 669427 \\ \sum X_1 X_2 = 520850 & \sum X_1 Y = 590082 & \sum X_2 Y = 590882 \end{array}$$

c) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\begin{aligned} \sum x_1^2 &= \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n} \\ &= 520503 - \frac{(5987)^2}{69} \\ &= 520503 - \frac{(35844169)}{69} \\ &= 520503 - 519480,71014 \\ &= \mathbf{1022,28986} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_2^2 &= \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n} \\ &= 521880 - \frac{(5998)^2}{69} \\ &= 521880 - \frac{(35976004)}{69} \end{aligned}$$

⁸*ibid.* Masrukin. hlm 123-127

$$= 521880 - 521391,36232$$

$$= \mathbf{488,63768}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n}$$

$$= 520850 - \frac{(5987)(5998)}{69}$$

$$= 520850 - \frac{(35910026)}{69}$$

$$= 520850 - 520435,15942$$

$$= \mathbf{414,84058}$$

$$\sum x_1 y = \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n}$$

$$= 590082 - \frac{5987(6793)}{69}$$

$$= 590082 - \frac{(40669691)}{69}$$

$$= 590082 - 589415,81159$$

$$= \mathbf{666,18841}$$

$$\sum x_2 y = \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n}$$

$$= 590882 - \frac{(5998)(6793)}{69}$$

$$= 590882 - \frac{(40744414)}{69}$$

$$= 590882 - 590498,75362$$

$$= \mathbf{383,24638}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$= 669427 - \frac{(6793)^2}{69}$$

$$= 669427 - \frac{(46144849)}{69}$$

$$= 669427 - 668765,92754$$

$$= \mathbf{661,07246}$$

d) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(\sum x_1 y) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) \times (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)} \\
 &= \frac{325524,75911 - 158986,15056}{499529,34548 - 172092,70681} \\
 &= \frac{166538,60855}{327436,63867} \\
 &= 0,5086132 \text{ (dibulatkan menjadi 0,509)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b_2 &= \frac{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)} \\
 &= \frac{391788,8881557 - 276361,98639367}{499529,34547792 - 172092,70681} \\
 &= \frac{115426,90176202}{327436,63867} \\
 &= 0,3525 \text{ (dibulatkan menjadi 0,353)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum y - b_1 (\sum x_1) - b_2 (\sum x_2)}{n} \\
 &= \frac{6793 - 0,5086132 (5987) - 0,3525167 (5998)}{69} \\
 &= \frac{1633,537605}{69} \\
 &= 23,674458 \text{ (dibulatkan menjadi 23,674)}
 \end{aligned}$$

e) Berdasarkan hasil output SPSS lihat lampiran persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$\hat{Y} = 23,674 + 0,509 X_1 + 0,353 X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga \hat{Y} dan $x = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

2) Menghitung Korelasi

a) Mencari Korelasi Ganda

Selanjutnya adalah mencari koefisien korelasi ganda secara bersama-sama pemberian *reinforcement* dan stimulus yang bervariasi secara bersama-sama dengan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam diperoleh nilai sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{x_1y} &= 0,810 & r^2_{x_1y} &= 0,6561 \\ r_{x_2y} &= 0,674 & r^2_{x_2y} &= 0,454276 \\ r_{x_1x_2} &= 0,587 & r^2_{x_1x_2} &= 0,344569 \end{aligned}$$

tabel penolong di atas diperoleh dari hasil sebelumnya dan didukung juga dari olah data SPSS 16.0. Adapun nilai $r_{x_1x_2} = 0,587$ diperoleh dari olah data SPSS 16.0 saja.

Adapun perhitungan korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R_{y. x_1 x_2} &= \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2 r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \\ &= \sqrt{\frac{0,6561 + 0,454276 - 2 \times 0,810 \times 0,674 \times 0,587}{1 - 0,344569}} \\ &= \sqrt{\frac{1,110376 - 0,64093356}{0,655431}} \\ &= \sqrt{\frac{0,46944244}{0,655431}} \\ &= \sqrt{0,7162347} \\ &= 0,8463065177 \text{ (dibulatkan menjadi 0,846)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda pada tabel terdapat korelasi positif dan signifikan antara pemberian *reinforcement* dan stimulus yang bervariasi secara bersama-sama

dengan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam sebesar 0.846. sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,846. lihat selengkapnya pada lampiran. Hubungan ini dapat dinyatakan dalam kriteria “kuat”.

b) Mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{b_1(\sum x_1y) + b_2(\sum x_2y)}{y^2} \\
 &= \frac{0,5086132(661,07246) + 0,3525(383,24638)}{661,07246} \\
 &= \frac{471,32452795}{661,07246} \\
 &= 0,7129695404 \text{ dibulatkan } 0,713
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil koefisien determinasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pemberian *reinforcement* dan stimulus yang bervariasi secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 71,3% terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP N 2 GabusGrobogan, lihat selengkapnya pada lampiran.

3) Uji Signifikan

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara Pemberian *Reinforcement* (X_1) dan Stimulus yang bervariasi (X_2) terhadap Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Y), maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,713(69)}{2(1 - 0,713)} \\
 &= \frac{49,197}{0,574} \\
 &= 85,7090(\text{dibulatkan menjadi } 85,709)
 \end{aligned}$$

Keterangan

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah sampel (69)

M = jumlah predictor (2)

R = koefisien korelasi X_1 , X_2 dengan Y

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 85,709 (dapat dilihat pada SPSS lampiran). Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai f_{tabel} agar dapat menguji hipotesis yang diajukan.

1. Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka hipotesis diterima
2. Apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , maka hipotesis ditolak.

Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan $df = N - m - 1$ dengan hasil $69 - 2 - 1 = 66$, maka diperoleh sebesar 3,99. Dari nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($85,709 > 3,99$), maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau pemberian *reinforcement* dan stimulus yang bervariasi berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP N 2 Gabus Grobogan.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

- a. Pemberian *reinforcement* dalam kategori baik yaitu sebesar 86,77 (rentang interval 82-93), stimulus yang bervariasi dalam kategori baik yaitu sebesar 86,93 (rentang interval 82-93), sedangkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP N 2 Gabus Grobogan dalam kategori baik yaitu sebesar 98,45 (rentang interval 93-106).

Pemberian *reinforcement* berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam. dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 41,906 + 0,652 X_1$. Artinya apabila

pemberian *reinforcement* ditingkatkan maka keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam juga mengalami peningkatan. Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi.⁹

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa pemberian *reinforcement* memberikan peranan yang penting terhadap keaktifan belajar siswa pada kehidupan sehari-hari. Pemberian *reinforcement* memberikan kontribusi terhadap perilaku keberagamaan siswa dimana keduanya memiliki hubungan yang positif dan signifikansi sebesar 0,810. Jadi pemberian *reinforcement* memberikan kontribusi sebesar 65,67% terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP N 2 Gabus Grobogan.

Melalui keterampilan *reinforcement* yang diberikan guru, maka siswa akan merasa terdorong selamanya untuk memberikan respons setiap kali muncul stimulus dari guru atau siswa akan berusaha menghindari respons yang dianggap tidak bermanfaat. Dengan demikian, fungsi ketrampilan penguatan (*reinforcement*) itu adalah untuk memberikan ganjaran kepada siswa sehingga siswa akan berbesar hati dan meningkatkan partisipasinya dalam proses pembelajaran.¹⁰ Begitu pula yang terjadi dengan peserta didik di SMPN 2 Gabus Grobogan, guru menerapkan pemberian *reinforcement* kepada peserta didiknya. Sehingga dengan itu dapat memotivasi serta membuat siswa tanggung jawab atas apa yang mereka lakukan sehingga suasana ruang kelas saat proses belajar mengajar terasa aktif.

⁹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1995, hlm 80-81

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta, 2013, hlm.37

- b. Stimulus yang bervariasi berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan islam. dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 30,271 + 0,784X_2$. Artinya apabila stimulus yang bervariasi ditingkatkan maka keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam juga mengalami peningkatan. Stimulus yang bervariasi adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam situasi belajar mengajar, siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, serta penuh partisipasi.¹¹

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa stimulus yang bervariasi berkontribusi terhadap keaktifan belajar siswa. Keduanya memiliki hubungan yang positif dan signifikansi sebesar 0,674. Jadi stimulus yang bervariasi memberikan kontribusi sebesar 45,46% terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP N 2 Gabus Grobogan.

Keanekaragaman atau variasi sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar subyek didik. Seseorang akan jenuh jika menghadapi situasi yang itu-itu saja. Bahkan bisa jadi guru atau dosen dicap dengan satu gaya atau tipe mengajarnya. Dia datang, memberi ceramah, kemudian menghakimi subyek didik. Ada yang datang, menyuruh anak diskusi, kemudian guru merangkum.

Untuk itu perlu ketrampilan mengadakan variasi dalam mengajar. Ketrampilan variasi berguna untuk: (1) menimbulkan dan meningkatkan perhatian subyek didik terhadap belajar-mengajar, (2) meningkatkan fungsinya motivasi dan rasa ingin tahu, (3) membentuk sikap positif terhadap guru, (4) tercipta suasana nyaman dan bersemangat dalam belajar, (5) meningkatkan cara belajar siswa aktif.¹²

Begitu pula yang terjadi di SMPN 2 Gabus Grobogan, awalnya kondisi saat proses belajar mengajar itu monoton membosankan saat

¹¹Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013.hlm.239

¹²*Opcit.*, HENDYAT SOETOPU. *Pendidikan dan Pembelajaran*.hlm.195

pembelajaran PAI, karena PAI identik dengan ceramah dan tanya jawab saja. Namun, setelah seorang pendidik menggunakan stimulus yang bervariasi dan itu berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Siswa menjadi tidak bosan, ceria, belajar tanpa paksaan dan akhirnya kelas pun saat proses belajar mengajar menjadi aktif.

- c. Pemberian *reinforcement* dan stimulus yang bervariasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 23,674 + 0,509 X_1 + 0,535 X_2$. Artinya apabila pemberian *reinforcement* dan stimulus yang bervariasi ditingkatkan maka keaktifan belajar siswa akan mengalami peningkatan. Menurut Suwardi, keaktifan belajar diartikan sebagai keaktifan siswa dalam menanggapi atau merespon apa yang disampaikan oleh pendidik melalui berbagai metode yang digunakan.¹³ Sedangkan menurut Hisyam Zaini, keaktifan belajar adalah tindakan siswa secara aktif menggunakan otak, baik dalam menemukan ide pokok dalam materi pembelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.¹⁴

Dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa maka diperlukannya pemberian *reinforcement* dan stimulus yang bervariasi. Karena secara bersama-sama semuanya memiliki hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,846. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, penelitian menyimpulkan bahwa pemberian *reinforcement* dan stimulus yang bervariasi secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 71,3% terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP N 2 Gabus Grobogan.

Begitupun yang terjadi di SMP N 2 Gabus Grobogan, seorang pendidik yang mempunyai ketrampilan memberikan *reinforcement* serta menggunakan stimulus secara bersama-sama yang diolah sedemikian rupa. Mengakibatkan suatu proses pembelajaran yang aktif dan

¹³Suwardi, *Manajemen Pembelajaran*, STAIN Salatiga Press, Salatiga, 2007, hlm.63.

¹⁴ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, CTSD (Centre for Teaching Staff Depeloment), IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004, hlm.xvii.

menyenangkan, bisa memotivasi peserta didik serta meningkatkan keaktifan siswa menyebabkan siswa nyaman dan aktif saat berlangsung proses belajar mengajar.

